



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 04 September 2020

Halaman: 4

Mengurus IUM Lebih Mudah dan Cepat

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Jogja memberikan kemudahan mengakses *online single submission* (OSS) untuk pelayanan izin berusaha. Ini terkait dengan bantuan sosial (bansos) produktif dari pemerintah pusat untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Jogja, Nurwidi Hartana mengatakan ada tren cukup signifikan permohonan izin usaha mikro (IUM) sebulan terakhir ini. Dari biasanya sekitar 20 permohonan, grafiknya meningkat tajam menjadi 600 permohonan dalam sebulan terakhir. "Nggak sampai sebulan malahan," katanya usai simbolis penyerahan IUM kepada pelaku UMKM Tegalrejo di Kelurahan Tegalrejo kemarin (2/9).

Pemkot menangkap langsung upaya memberikan kemudahan dan percepatan kepada pelaku UMKM agar terlayani permohonan IUM. Hal ini dilakukan setelah adanya rapat kerja bersama mitra komisi B DPRD Kota



SAH BERIZIN: Simbolis Penyerahan IUM kepada pelaku UMKM Tegalrejo kemarin (2/9).

Jogja sebelumnya terkait menjawab ketidakmampuan masyarakat mengakses IUM.

Kemudahan itu diwujudkan dengan pelayanan yang tidak harus mendatangi gerai layanan di kantor dinas yang mengharuskan adanya protokol ketat. Melainkan dengan memutus layanan cukup mendatangi di tingkat kelurahan. "Karena tidak semua usaha mikro familiar dengan IT. Daripada nanti kesulitan dan kelamaan, kami fasilitasi me-

lalui Bu Lurah," jelasnya.

Sehingga, untuk mengajukan permohonan IUM cukup satu pintu melalui akun *username* milik Bu Lurah. Melalui Bu Lurah, pelaku UMKM didampingi membuat akun usaha mikronya masing-masing. "Mengisikan data hingga selesai dan penerbitan IUM," jelasnya.

Dijelaskan, persyaratan terbitnya IUM, hanya email dan KTP. Sepanjang sudah memiliki dua syarat tersebut maka tidak membutuhkan waktu lama untuk menerbitkan IUM. "Semua kelurahan kami dorong dan berikan kesempatan," jelasnya.

Wakil Ketua Komisi B, DPRD Kota Jogja, Oleh Yohan mengatakan dengan adanya kerjasama antara eksekutif dan legislatif ini masyarakat diuntungkan bisa mengakses program bansos produktif dari pemerintah pusat. "Program ini berawal dari program bansos pemerintah yang mana masyarakat belum mampu mengakses IUM sebagai syarat mengajukan bantuan," katanya. (* /wia/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo 2. Kelurahan Tegalrejo 3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan 4. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005